

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKARASSAR**

Skripsi, 2 Februari 2025

Firdah Sri Anugrah¹, Wahyudi², Andi Alamsyah Irwan³, Samhi Muawan Djamal⁴,
¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Makassar Angkatan 2021 / email firdaanuhrah5@med.unidmuh.ac.id, ²Dosen
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,
³Dosen Fakultas dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen
Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN DAN SOSIALISASI BANTUAN
HIDUP DASAR TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
KESIAPSIAGAAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2023**

ABSTRAK

Latar Belakang : Henti jantung merupakan penyebab kematian utama di dunia dan penyebab paling sering dari henti jantung adalah penyakit jantung koroner. Tanda-tanda henti jantung adalah tidak adanya denyut nadi dan tanda-tanda sirkulasi lainnya.. Di beberapa negara, jumlah kejadian henti jantung di luar rumah sakit terus meningkat. Misalnya, di Amerika Serikat, pada tahun 2015 tercatat ada 350.000 kasus, dan pada tahun 2018 naik menjadi 356.461 kasus. Untuk meningkatkan peluang hidup korban yang mengalami henti jantung, tindakan pertolongan pertama sangat penting. Salah satu bentuk pertolongan pertama adalah Resusitasi Jantung Paru (RJP). RJP adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memberikan oksigen dan sirkulasi darah ke tubuh selama henti jantung. RJP yang berkualitas tinggi terbukti dapat meningkatkan peluang selamat setelah henti jantung.

Tujuan Penelitian : Diketuinya pengaruh pelatihan dan sosialisasi bantuan hidup dasar pada henti jantung terhadap kesiapsiagaan mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2023.

Metode : Metode penelitian yang akan digunakan yaitu pretest-posttest control group design untuk mengevaluasi efek suatu intervensi atau perlakuan dengan membandingkan perubahan variable yang di ukur sebelum dan setelah intervensi dan tetap mengontrol variable luar yang dapat memberikan efek pada hasil penelitian